Pamer 2022, Tingkatkan Perekonomian Masyarakat

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa membuka event Pekan Anak Muda Eksis dan Kreatif (Pamer) 2022 di Lapangan Pojok Harjobinangun Pakem Sleman, Jumat (4/11). Event yang berlangsung selama tiga hari, 4 sampai 6 November 2022 dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda dan Hari Pahlawan.

Danang mengapresiasi penyelenggaraan kegiatan tersebut. Mengingat kegiatan ini dapat menjadi sarana bagi generasi muda untuk menunjukkan eksistensi dan kreativitasnya.

"Yang tak kalah penting, dalam event ini juga diberikan ruang bagi UMKM untuk memasarkan sekaligus mempromosikan produk-produknya. Ini sesuai dengan yang disampaikan Gubernur bahwa setiap event yang diadakan harus berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat," ujarnya.

Sementara ketua panitia Sugeng Priyadi menjelaskan, event tersebut sudah pernah diadakan tahun 2019 lalu, kemudian berhenti akibat pandemi. "Dan sekarang kita adakan lagi selama tiga hari. Ini peningkatan dari event di tahun 2019 yang hanya satu hari. Event ini dimeriahkan dengan berbagai kegiatan, di antaranya pentas seni, bazar UMKM dan olahraga," jelasnya. **(Has)-f**

Kegiatan Donor Darah KKN UNY di Bantul 2022

KR-Istimewa

Kegiatan sosial donor darah KKN UNY di Bantul 2022

BANTUL (KR)- Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Negeri Yogyakarta (KKN UNY) 2022, melakukan aksi kepedulian sosial donor darah di Gedung Serbaguna Banyakan, Sitimulyo, Piyungan Bantul. Kegiatan donor darah tersebut merupakan wujud dari kepedulian mahasiswa KKN UNY di Bantul, untuk membantu kebutuhan stok darah yang sempat menurun ketika terjadi pandemi Covid-19. Selain itu, juga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat pentinya kebutuhan stok darah yang ada. Kegiatan donor darah yang diselenggarakan, Sabtu (29/10) tersebut merupakan kerja sama mahasiswa KKN UNY di Bantul dengan PMI Kabupaten Gunungkidul.

Ari Purnawan MPd MA, selaku Koordinator KKN UNY Kabupaten Bantul, mengapresiasi kegiatan sosial donor darah tersebut dapat bermanfaat bagi warga sekitar. "Bahkan kegiatan ini, mampu menjadi momentum untuk merekatkan hubungan antara mahasiswa KKN UNY Bantul dengan warga sekitar," papar Ari Purnawan.

Ketua penyelenggara Cahya Ardhika Nugroho mengatakan, dalam kegiatan donor darah, juga dilaksanakan cek kadar gula darah dan kolesterol gratis bagi masyarakat sekitar. Masyarakat sangat antusias dengan cek kesehatan yang bekerjasama dengan Rumah Sakit Umum Rajawali Citra. Hal itu terlihat dari ratusan masyarakat yang melakukan periksa kesehatan. Selain itu, juga digelar kegiatan bazar UMKM Bantul. Penyelenggaraan bazar ini, merupakan usaha mahasiswa KKN UNY di Bantul, untuk memajukan dan mendukung berkembangnya beragam potensi UMKM yang ada di Kabupaten Bantul.

Dalam bazar tersebut dipamerkan berbagai macam jenis barang serta kuliner. Antara lain, UMKM Jamu Ngampon, beragam olahan lidah buaya, kerajinan rajut, dan lain sebagainya.

"Masyarakat mendapat hiburan dari beragam penampilan menarik dari mahasiswa UNY musik dan tari. Termasuk, penampilan tari tradisional dari Sanggar Swantitara dan Dolanan Anak Ngampon," kata Cahya Ardhika, Rabu (2/11) siang. **(Cil)-f**

TIDAK DILENGKAPI DOKUMEN PERIZINAN

Satpol PP Hentikan Pembangunan Menara

BANTUL (KR) - Petugas Satpol PP Bantul bersama BPK PAD Bantul menghentikan proses pembangunan menara telekomunikasi milik PT BP di Nitiprayan Ngestiharjo Kasihan Bantul, karena belum melengkapi persyaratan perizinan.

KR-Judiman

Tindakan pemberhentian pembangunan menara di Nitiprayan Ngestiharjo.

Selain itu Satpol PP Bantul juga memperingatkan kepada pemilik baleho di 9 titik wilayah Bantul yang habis masa perizinannya dan belum membayar pajak, serta tidak memperhatikan dampak atau keselamatan orang lain sesuai Perda Kabupaten Bantul No 10 Th 2020, tentang Periklanan.

Kasat Pol PP Bantul, Yulius Suharta SSos MSi, Jumat (4/11), menjelaskan diberhentikannya proses pembangunan menara di Nitiprayan, karena pemiliknya belum melengkapi dokumen untuk persyaratan perizinan.

"Sebenarnya pendirian menara tersebut sudah diperingatkan oleh Dinas Kominfo Bantul hingga 3 kali, tapi tidak digubris. Juga sudah 2 kali diperingatkan oleh Satpol PP Bantul tidak digubris juga. Akhirnya kami harus mengambil tindakan tegas," jelas Yulius.

Selain itu, masyarakat setempat juga melaporkan ke Bupati Bantul tentang proses pendirian menara yang belum berizin. Akhirnya Satpol PP mendapat rekomendasi untuk melakukan tindakan penghentian pembangunan menara yang berketinggian 30 meter di Ngestiharjo.

Saat diberhentikan, konstruksi menara sudah dimulai pemasangan peralatannya dan sudah mendapat jaringan listrik, sehingga siap dioperasikan. Karena diberhentikan oleh Pemkab Bantul lewat Satpol PP sehingga batal dioperasikan. "Jika semua persyaratan perizinan dilengkapi, pendirian menara bisa dilanjutkan, " ungkap Yulius.

Sementara tentang baliho yang belum memperpanjang perizinannya dan belum bayar pajak diberikan peringatan. Jika baliho tidak diurus perizinannya dan tidak bayar pajak, apabila akan dibongkar mandiri agar segera dibongkar. Jika sampai akhir November 2022 tidak dibongkar maka baliho akan dibongkar petugas.

"Selain belum membayar pajak, baliho yang berukuran besar bisa menimbulkan kerawanan bencana, karena saat ini memasuki musim penghujan sering terjadi angin kencang bisa merobohkan baliho," pungkas Yulius. **(Jdm)-f**

PDAM Tirta Sembada Kampanyekan Air Bersih

SLEMAN (KR) - PDAM Tirta Sembada mengadakan kampanye air bersih kepada pengguna jalan di Simpang Empat Denggung, Jumat (4/11). Tujuan kampanye tersebut untuk mengajak masyarakat supaya menjaga sumber daya air di Kabupaten Sleman.

Direktur PDAM Tirta Sembada Dwi Nurwata SE MM menjelaskan, dalam kampanye air bersih itu membagikan stiker dan air Daxu ke pengguna jalan yang melintas di Simpang Empat Denggung. Kegiatan ini dalam rangka memperingati Hari Bhakti ke-30 PDAM Tirta Sembada.

"Kegiatan ini menjadi bagian rangkaian memperingati Hari Bhakti ke-30. Karena kita ini bergerak di bidang air bersih, makanya kami mengadakan kampanye air bersih," kata Dwi.

Diterangkan, kampanye air bersih ini untuk mengajak masyarakat menjaga ke sumber daya air yang ada di lingkungan sekitar. Mengingat kualitas dan kuantitas air semakin lama akan semakin menurun.

"Menjaga sumber daya air menjadi tanggung jawab kita bersama. Supaya kualitas dan kuantitas air bersih tetap terjaga," terangnya. **(Sni)-f**

KR-Saifullah Nur Ichwan

Dwi menyapa pengguna jalan saat kampanye air bersih.

PINDAH DI GEDUNG BARU MILIK SENDIRI

Bank UGM Dekatkan Layanan

Gedung PT BPR UGM Cabang Gedongkuning, di Jalan Gedongkuning 102 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta.

Peresmian gedung baru dengan pemotongan pita oleh WR UGM Bidang SDM dan Keuangan Prof Supriyadi MSc PhD CMA CA Ak didampingi Direktur Utama Bank UGM Sri Wulandari SSos MBA

YOGYA (KR) - Terus maju berkembang dan berkomitmen semakin dekat dengan masyarakat DIY, PT BPR UGM (Bank UGM) melakukan Peresmian Gedung PT BPR UGM Cabang Gedongkuning, Jumat (4/11) di Jalan Gedongkuning 102 Rejowinangun Kotagede Yogyakarta. Gedung baru itu merupakan gedung lantai 2 di atas lahan 300 M2 milik sendiri. Pindahan dari Kantor Cabang Bank UGM Gedongkuning yang sebelumnya menyewa Gedung di Jalan Gedongkuning 42 Yogya.

"Bank UGM juga berharap bisa ikut mengembangkan UMKM di Yogya. Sebagai Bank milik dari institusi pendidikan tinggi UGM, maka selain membawa misi Tri Dharma juga dengan semangat untuk terus meningkatkan layanan yang memudahkan nasabah atau masyarakat dalam pelayanan perbankan untuk mendapatkan dana usaha (kredit), menabung (investasi) dan lainnya," tutur Wakil Rektor (WR) UGM Bidang SDM dan Keuangan Prof Supriyadi MSc PhD CMA CA Ak selaku Pemegang Saham Pengendali (PSP) kepada KR usai meresmikan Gedung

Didampingi Komisaris Utama Drs Haryono MCom Ak CA, Komisaris & Pemegang Saham Nasyith Majidi SE, Kabag Pengawasan Bank OJK Kurnia Febra, Kapolsek Kotagede Kompol Rubiyanto SH MH, Danramil Kotagede Kapten Kav Rusdin, Pjs Ketua Perbarindo Wulfram Margono setelah dilakukan pemotongan pita mereka melakukan peninjauan gedung baru bersama Direktur Utama Bank UGM Sri Wulandari SSos MBA dan jajarannya

"Layanan Bank UGM diharapkan terus tumbuh berkembang dengan menangkap peluang yang terbuka. Di mana di era IT, digital, bank-bank konvensional transaksi papperless meningkat, maka Bank UGM harus melompat lebih sesuai regulasi," ujarnya.

Tantangan BPR dengan Financial Digital, lanjutnya, maka BPR UGM harus bersinergi dan kerjasama. "Kedepan Bank UGM juga punya layanan E Cash, dengan Smartphone nasabah bisa membeli pulsa, melakukan pembayaran, transfer dan lainnya, tanpa kartu debet kerjasama Perbarindo dengan Mandiri E Cash," jelasnya

Selanjutnya dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dalam operasionalnya, dengan semangat Kampus Kerakyatan, Bank UGM juga bisa menjadi laboratorium untuk latihan mahasiswa, mini bank, sebagai tempat research, trainer, pengabdian pelayanan, penelitian mahasiswa. "Produk dan layanan perbankan juga mampu menyentuh masyarakat seperti, layanan konvensional tabungan, deposito, Kredit Multigriya untuk kepemilikan Rumah dan lainnya," jelasnya.

Direktur Utama Bank UGM Sri Wulandari SSos MBA menambahkan dengan keberadaan sekitar 54 BPR di Yogya ditambah BPRS (Syariah) total di Yogya ada sekitar 65 BPR/S. "Bank UGM dengan aset di kisaran Rp 155 M, selama 10 tahun berturut-turut masuk dalam jajaran Bank Kinerja Terbaik Nasional dari penilaian Infobank. Juga penilaian 5 tahun berturut-turut Terbaik Nomer 1 di DIY dari The Finance. "Maka dengan semangat UGM, kita juga siap mendukung UMKM atau pengusaha untuk meningkatkan perekonomian daerah, dengan jejaring besar," tegasnya.

Foto bersama usai pemotongan pita bersama tamu undangan dan jajaran manajemen

Peninjauan ruangan layanan di gedung baru bersama tamu undangan dan tokoh masyarakat setempat

Bank UGM yang dirintis awalnya dengan nama PT BPR Duta Gama ini berdiri 1997 dengan modal awal hanya Rp 2,25 M dengan kantor Pusat di Blok A11 Jalan Bulaksumur UGM. "Seiring dengan kepercayaan masyarakat Yogya aset Bank UGM sekarang sudah Rp 155 M, dengan beberapa Kantor Kas di Jalan Kaliurang, Ngaglik, Pakem, Tajem, Payment Point Rektorat UGM sebelum membuka Kantor Cabang yang pertama di Gedongkuning, dilanjutkan Denggung, Sleman," jelasnya.

Lebih lanjut OJK yang diwakili Kabag Pengawasan Bank, Kurnia Febra, mengapresiasi perkembangan Bank UGM yang dinilai konsisten dan berkontribusi dalam industri perbankan. "Harapannya bisa terus meningkatkan layanan pada kebutuhan masyarakat," ujarnya. **(Vin)**